BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1 Tinjauan Perusahaan

Seiring perkembangan teknologi kini semua perusahaan baik berorientasi jasa atau produk ikut berkembang pesat. Kebutuhan akan teknologi sangat membutuhkan bantuan untuk mneyelesaikan masalah yang terjadi pada perusahaan, maka dari itu perusahaan sangat membutuhkan adanya tenaga yang ahli dan alat pengolahan data seperti komputer yag memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dengan tersedianya sistem pengarsipan surat masuk dan keluar pada perusahaan ini yang masih mengunakan sistem yang belum terkomputerisasi, mulai dari pencatatan data atau penyimpanan surat. Maka perusahaan membutuhkan sebuah sistem pengarsipan yang lebih baik karena adanya data yang terselip kurang terjamin. Untuk keamanan data pada pengarsipan tersebut sehingga membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar dan aman.

Dengan terjadinya masalah diatas maka diperlukan sarana yang akurat yang dapat membantu meringan kan tugas seorang pimpinan, bagian administrasi dan personalia dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi terutama masalah dalam pengolahan data sistem pengarsipan.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 10 agustus 2003 berdirinya PT. GOLDEN STAR TOUR & TRAVEL yang beralamat di jalan Arteri Supadio No.1-2. Awal cerita

berdirinyaPT.GOLDEN STAR TOUR & TRAVELini karna dari dorongan teman-teman dan dari diri sendiri yang ingin membuat suatu perusahaan. Terbentuklah perusahaan ini dengan nama perusahaan PT.GOLDEN STAR TOUR & TRAVEL. Dengan mampu memberikan pelayanan yang terbaik perusahaan ini dapat berjalan hingga sekarang.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi merupakan hal yang sudah pasti ada dalam suatu perusahaan agar setiap pegawainya dapat bekerja sesuai dengan *job description*nya. Untuk mencapai tujuan yang tepat, maka perlu adanya orang-orang yang ahli dibidang masing-masing. Adapun pengertian struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi.

Struktur organisasi menunjukkanadanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Berikut merupakan struktur organisasi PT.GOLDEN STAR TOUR dan TRAVEL:

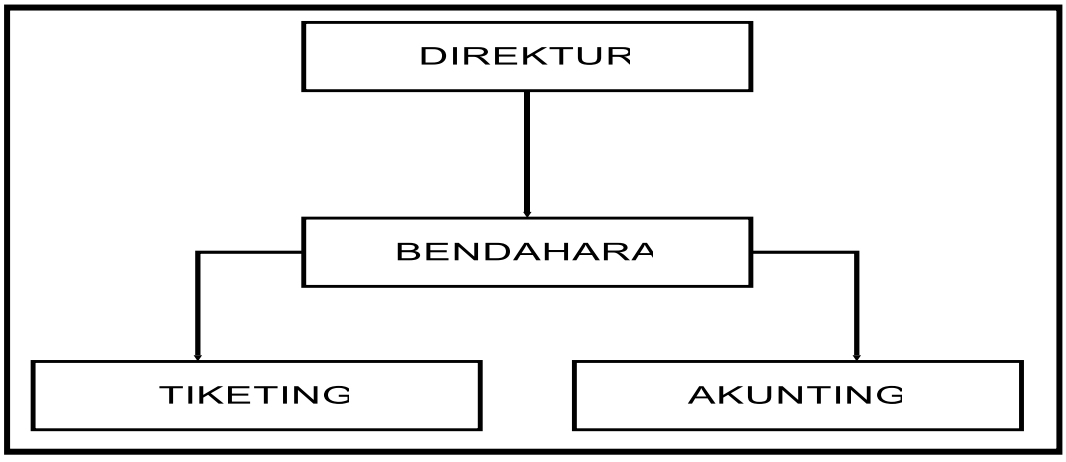

Sumber: PT. Golden Star Tour & Travel

Gambar III.1 Struktur Organisasi (2003)

Untuk memberikan gambaran tentang struktur organisasi diatas, dibawah ini akan di perlihatkan secara singkat tugas dan tanggung jawab dari tip-tiap jabatan dan bagian yang ada :

1. Direktur
    a. Bertanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan perusahaan serta mempunyai wewenang atas semua kegiatan yang dilakukan tiap-tiap bagian organisasi.
    b. Membina kerjasama dengan karyawan
    c. Mengontrol manajemen perusahaan dan membuat program kerja.
    d. Membantu memecahkan jika ada permasalahan yang dihadapi karyawan dengan konsumen.
2. Bendahara
    a. Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran seluruh keuangan perusahaan terutama uang cash
    b. Menerima semua laporan data penjualan petugas tiket.
    c. Membuat laporan pertanggung jawaban kepada pimpinan.
3. Petugas Tiket

    Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan tiket baik domestic maupun internasional.
4. Akunting
    a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa seluruh laporan yang masuk.
    b. Mencetak dan bertanggungjawab hasil transaksi terutama pembayaran via bank.
    c. Mencetak laporan maskapai.

d. Membuat laporan keuangan dan maskapai setiap periode tertentu untuk diserahkan kepada pimpinan.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan adalah suatu jaringan kerja atau tahap-tahap yang dilakukan sebelum memulai kegiatan untuk menyelesaikan kegiatan dalam hal ini adalah sistem pelaporan penjualan tiket pesawat udara pada PT. GOLDEN STAR TOUR & TRAVEL . Adapun alir dari sistem pelaporan penjualan tiket pesawat ini sebagai berikut :

1. Proses pemesanan

   Konsumen datang ke loket petugas tiket untuk mencari informasi penerbangan. Kemudian petugas tiket memberikan Data Penerbangan (DP) kepada konsumen, yang meliputi harga,jadwal penerbangan dan maskapai yang dipilih. Setelah itu konsumen memberikan biodata diri (BD) kepada petugas tiket dan petugas tiket menginput biodata diri (BD) tersebut pada sistem maskapai. Selanjutnya pihak maskapai mengeluarkan Tiket (TK) sesuai pesanan konsumen yang akan diserahkan kepada Petugas tiket.

2. Prosedur Transaksi

   Setelah petugas tiket menyerahkan Tiket (TK) tersebut kepada konsumen dan konsumen akan melakukan pembayaran. Kemudian petugas tiket mencetak bukti pembayaran sebanyak 2 rangkap, yang berwarna Putih sebagai bukti pelunasan yang asli dan berwarna merah sebagai copy bukti pelunasan. Setelah itu petugas tiket memberikan bukti pelunasan (BP) yang

berwarna putih kepada konsumen kemudian petugas tiket menyerahkan copy bukti pelunasan (CBP) kepada bendahara untuk diarsipkan.

3. Proses Laporan

   Pembuatan laporan dilakukan oleh bendahara berdasarkan copy bukti pelunasan (CBP) yang telah diarsipkan untuk diolah menjadi Laporan penjualan (LP). Kemudian copy bukti penjualan (CBP) dan laporan penjuaan (LP) ini diserahkan kepada direktur untuk diarsipkan.

3.3 **Diagram Alir Data Sistem Berjalan**

Setelah mengetahui prosedur dari sistem yang berjalan, maka penulis akan mengimplementasikannya kedalam bentuk Diagram Alir Data (DAD), adapun Diagram Alir Data (DAD) ini akan digambarkan menjadi lima (5) diagram, yaitu diagram konteks, diagram nol, diagram detail Proses 3.0 dan diagram detail Proses 4.0.

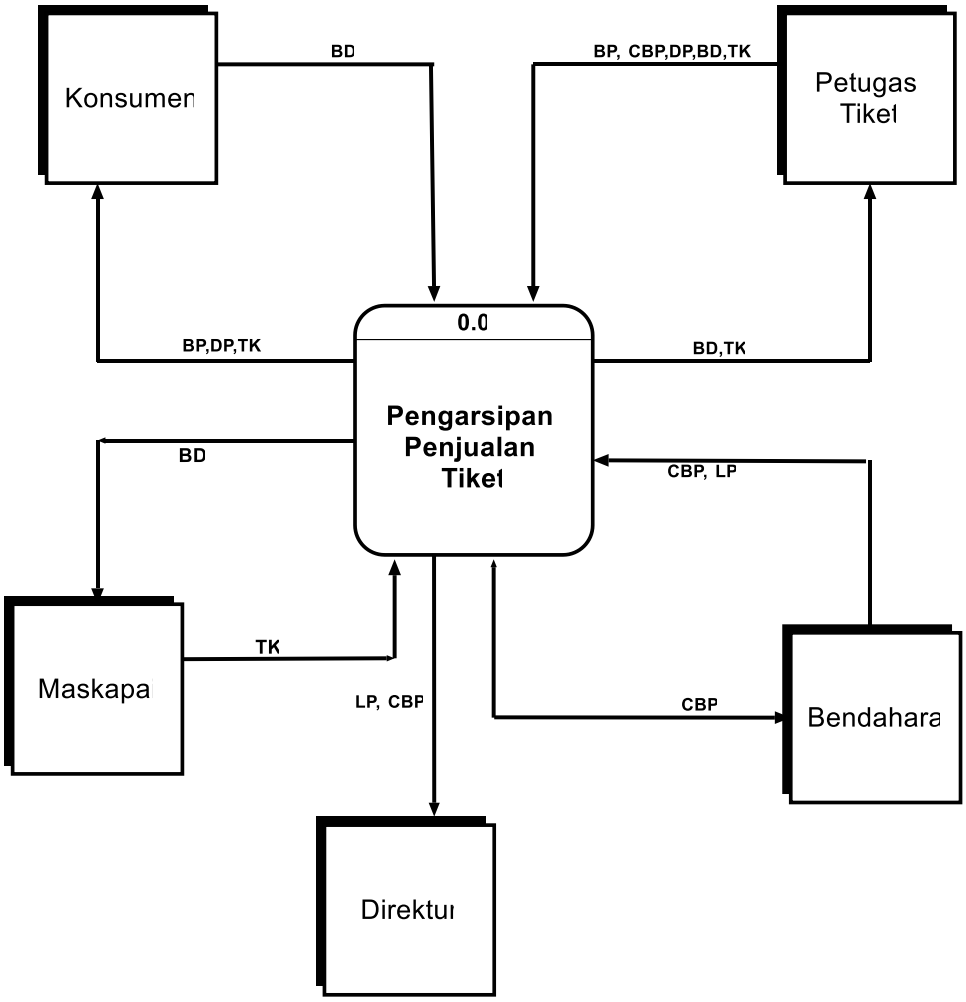

Sumber: PT. Golden Star Tour & Travel

Gambar III.2. Diagram Konteks Sistem Berjalan

Keterangan:
DP = Data Penerbangan
BD = Biodata Diri
TK = Tiket
BP = Bukti Pelunasan
CBP = Copy Bukti Pelunasan
LP = Laporan Penjualan

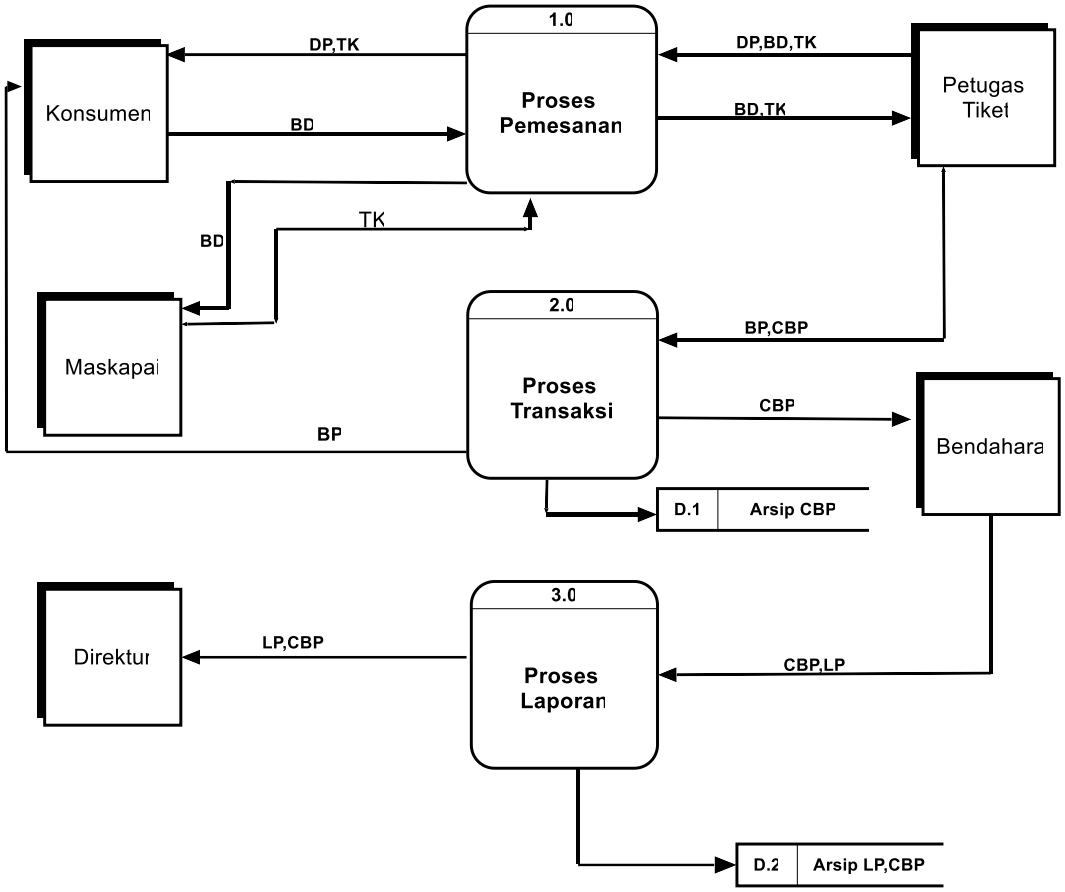

Sumber: PT. Golden Star Tour & Travel

Gambar III.3. Diagram Nol Sistem berjalan

Keterangan:
DP = Data Penerbangan
BD = Biodata Diri
TK = Tiket
BP = Bukti Pelunasan
CBP = Copy Bukti Pelunasan
LP = Laporan Penjualan

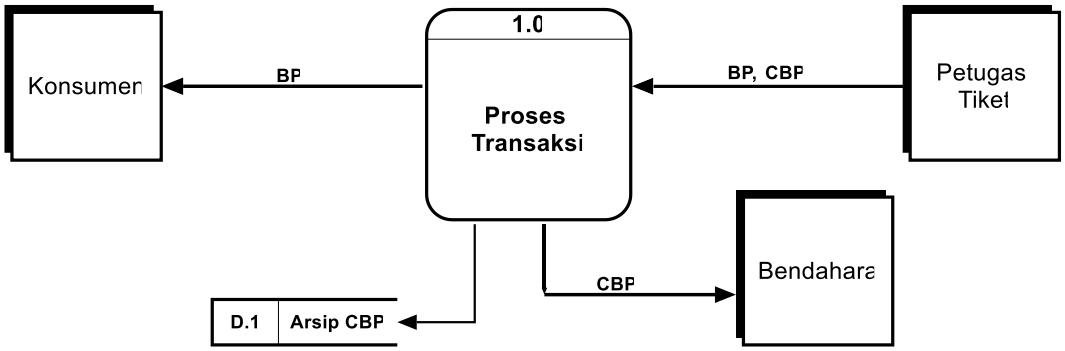

Sumber: PT. Golden Star Tour & Travel

Gambar III.4. Diagram Detail Proses 1.0

Keterangan:
BP = Bukti Pelunasan
CBP = Copy Bukti Pelunasan

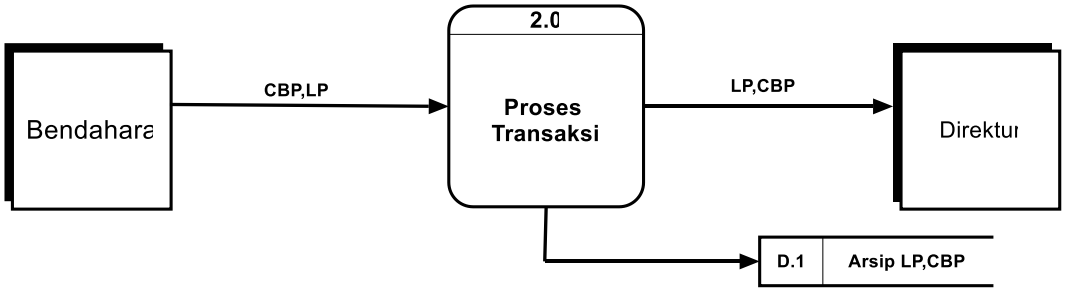

Sumber: PT. Golden Star Tour & Travel

Gambar III.5. Diagram Detail Proses 2.0

Keterangan:
LP = Laporan Penjualan
CBP = Copy Bukti Pelunasan

3.4 Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem berjalan adalah rangkaian dari proses-proses yang terjadi di dalam sistem berjalan yang memerlukan dokumen masukan dan keluaran untuk

memproses data dalam sistem pengarsipan. Adapun benttuk dokumen itu sendiri golongkan menjadi dua yaitu Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan dan Spesifikasi Dokumen Keluaran.

3.4.1 Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Dokumen masukan adalah dokumen yang akan mengalami proses didalam sistem tersebut. Dokumen inilah yang akan dapat mempengaruhi hasil laporan dan masalah yang akan digunakan dari hasil proses nantinya. Dibawah ini penulis akan merinci mengenai dokumen masukan yang terdapat didalam sistem yang telah berjalan di PT.GOLDEN STAR TOUR & TRAVEL.

1. Nama Dokumen : Proses Pemesanan
   Fungsi : mencari informasi Penerbangan
   Sumber : Bagian petugas tiket
   Tujuan : Konsumen
   Media : Kertas Cetakan
   Jumlah : 1 Lembar
   Frekuensi : mencari informasi penerbangan
   Bentuk : Lampiran A 1

3.4.2 Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Spesifikasi dokumen keluaran merupakan uraian dari dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh sistem untuk sistem penawaran pelelangan proyek pembangunan pada PT. Golden Star Tour & Travel. spesifikasi dokumen keluaran terdiri dari dokumen-dokumen berikut ini.

1. Nama Bentuk : Bukti Pelunasan
   Fungsi : Sebagai bukti sudah melakukan pembayaran
   Sumber : Bendahara
   Tujuan : konsumen
   Media : Kertas Cetakan
   Jumlah : 1 Lembar
   Frekuensi : Setiap ada pembelian tiket
   Bentuk : Lampiran B1

3.5. Permasalahan Pokok

Permasalah yang kerap terjadi antara lain adalah pengarsipan atau penyimpanan berkas masih berbenruk fisik, akibatnya proses pencarian data memerlukan waktu dimana hal ini mempengaruhi tingkat kepuasan terhadap pelayanan kepada konsumen. Kemudian proses perumusan laporan hanya dilakukan dengan internal harian, belum ada laporan dengan skala bulanan atau tahunan. Selain itu arsip-arsip hutang dan piutang sulit untuk diproses, sehingga target-target keuangan perusahaan sulit dicapai tepat waktu dan menghambat perputaran modal perusahaan.

3.6. Pemecahan Masalah

Setelah mengetahui beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem penjualan yang sedang berjalan pada saat ini, maka penulis akan mencoba mengajukan usulan sistem yaitu dengan menerapkan komputerasasi sistem penjualan untuk penjualan yang ada.

Untuk mempermudah segala kegiatan sehari-hari dan menghemat waktu, biaya serta tenaga, maka perusahaan harus menyediakan fasilitas komputer sebaik mungkin agar mempermudah kerja karyawan, untuk mendukung kegiatan kerja operasionnal maka perlu adanya komputer pada setiap bagian sehingga opersional yang memerlukan informasi data efektif dan langsung dapat mengetahui.

Untuk mengurangi selisih dalam penjualan tiket perlu adanya pencatatan yang baik, sehingga pendataan tiket yang terjual dapat terkontrol.